

**PENGARUH JUMLAH DIREKSI, PROPORSI
KOMISARIS INDEPENDEN, DAN
PERSENTASE KEHADIRAN RAPAT DIREKSI
TERHADAP RISIKO OPERASIONAL PADA
PERUSAHAAN PERBANKAN**

(Studi Empiris Pada Perusahaan Bank Tahun 2022-2025)



TUGAS AKHIR

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana
Terapan pada Program Sarjana Terapan Sekolah Vokasi Universitas Diponegoro

Disusun Oleh:
HARINDA GAYATRI
40011422650246

**PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN
AKUNTANSI PERPAJAKAN
DEPARTEMEN BISNIS DAN KEUANGAN
SEKOLAH VOKASI UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG**

2026

LEMBAR PERSETUJUAN TUGAS AKHIR

Nama Penyusun : Harinda Gayatri
NIM : 40011422650246
Fakultas : Sekolah vokasi
Program Studi : Akuntansi perpajakan
Judul Tugas Akhir : Pengaruh Jumlah Direksi, Proporsi Komisaris Independen,
Dan Persentase Kehadiran Rapat Direksi Terhadap Risiko Operasional Pada
Perusahaan Perbankan (Studi Empiris Pada Perusahaan Bank Tahun 2022-2025)

Semarang, 08 September 2026

Dosen Pembimbing



Raden Roro Diana Atika Ghazali, S.E, M.Ak

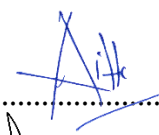
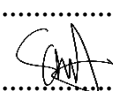
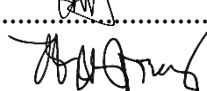
NPPU H.7. 199212042022102001

LEMBAR PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN

Nama Penyusun : Harinda Gayatri
NIM : 40011422650246
Fakultas : Sekolah vokasi
Program Studi : Akuntansi perpajakan
Judul Tugas Akhir : Pengaruh Jumlah Direksi, Proporsi Komisaris Independen,
Dan Persentase Kehadiran Rapat Direksi Terhadap Risiko Operasional Pada
Perusahaan Perbankan (Studi Empiris Pada Perusahaan Bank Tahun 2022-2025)

Telah dinyatakan lulus ujian pada tanggal 28 September 2026

Tim Penguji

1. Raden Roro Diana Atika Ghozali, S.E, M.Ak (.....)
2. Sigit Munandar, M.Ak (.....)
3. Armania Putri Wardhani, S.E., M.M (.....)

PERNYATAAN ORISINILITAS TUGAS AKHIR

Yang bertanda tangan di bawah ini saya, Harinda Gayatri , menyatakan bahwa tugas akhir dengan judul: Pengaruh Jumlah Direksi, Proporsi Komisaris Independen, Dan Persentase Kehadiran Rapat Direksi Terhadap Risiko Operasional Pada Perusahaan Perbankan (Studi Empiris Pada Perusahaan Bank Tahun 2022-2025) yang disusun untuk melengkapi persyaratan menjadi Sarjana Terapan pada Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Perpajakan Sekolah Vokasi Universitas Diponegoro adalah hasil tulisan saya sendiri.

Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam tugas akhir ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan/atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin, tiru, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut di atas, baik disengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik tugas akhir yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri ini. Bila kemudian terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Semarang, 08 September 2026

Yang membuat pernyataan,



Harinda Gayatri

NIM. 40011422650246

ABSTRAK

Risiko operasional merupakan salah satu risiko utama dalam industri perbankan yang dapat timbul akibat kegagalan proses internal, kesalahan sumber daya manusia, kegagalan sistem, maupun peristiwa eksternal. Penerapan tata kelola perusahaan yang efektif diperlukan untuk memperkuat pengawasan dan pengendalian risiko operasional. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh jumlah direksi, proporsi komisaris independen, dan persentase kehadiran rapat direksi terhadap risiko operasional pada perusahaan sektor perbankan periode 2022–2025. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data sekunder yang diperoleh dari database Bloomberg Laboratorium FEB Undip dan laporan tahunan perusahaan. Sampel ditentukan menggunakan teknik purposive sampling sehingga diperoleh 24 perusahaan dengan total 96 observasi. Risiko operasional diukur menggunakan Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) Risiko Operasional, sedangkan pengaruh variabel independen dianalisis menggunakan regresi linear berganda dengan bantuan IBM SPSS Statistics 27. Hasil penelitian menunjukkan bahwa jumlah direksi berpengaruh positif dan signifikan terhadap risiko operasional, sedangkan proporsi komisaris independen tidak berpengaruh signifikan terhadap risiko operasional. Persentase kehadiran rapat direksi juga tidak berpengaruh signifikan terhadap risiko operasional.

Kata Kunci: Jumlah Direksi, Proporsi Komisaris Independen, dan Persentase Kehadiran Rapat Direksi, Risiko Operasional, Tata Kelola Perusahaan.

ABSTRACT

Operational risk is one of the main risks in the banking industry that may arise from failures in internal processes, human errors, system failures, or external events. Effective corporate governance is necessary to strengthen the supervision and control of operational risk. This study aims to analyze the effects of board size, proportion of independent commissioners, and board meeting attendance percentage on operational risk in banking sector companies during the 2022–2025 period. This study employs a quantitative approach using secondary data obtained from the Bloomberg database of the FEB Undip Laboratory and companies' annual reports. The research sample was determined using a purposive sampling technique, resulting in 24 companies with a total of 96 observations. Operational risk is measured using Risk-Weighted Assets (RWA) for operational risk, while the effects of the independent variables are analyzed using multiple linear regression assisted by IBM SPSS Statistics 27. The results show that board size has a positive and significant effect on operational risk, while the proportion of independent commissioners has no significant effect on operational risk. The board meeting attendance percentage also has no significant effect on operational risk.

Keywords: *Board Size, Proportion Of Independent Commissioners, Board of Directors Meeting Attendance Percentage, Operational Risk, Corporate Governance.*

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur Penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat, karunia, kemudahan dan hidayahnya, sehingga Penulis dapat menyelesaikan tugas akhir yang berjudul “Pengaruh Jumlah Direksi, Proporsi Komisaris Independen, Dan Persentase Kehadiran Rapat Direksi Terhadap Risiko Operasional Pada Perusahaan Perbankan (Studi Empiris Pada Perusahaan Bank Tahun 2022-2025)”. Tugas akhir ini Penulis susun sebagai tujuan untuk memenuhi syarat menyelesaikan studi diploma empat (D4) dengan meraih gelar Sarjana Terapan Akuntansi Perpajakan pada Program Studi Akuntansi Perpajakan Fakultas Sekolah Vokasi Universitas Diponegoro. Dalam proses penyusunan ini, Penulis menyadari bahwa tugas akhir ini tidak akan selesai tanpa ada dukungan, bimbingan, dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini Penulis hendak menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. Suharnomo, S.E., M.Si, selaku Rektor Universitas Diponegoro.
2. Prof. Dr. Ir. Budiyono, M.Si, selaku Dekan Sekolah Vokasi Universitas Diponegoro.
3. Bapak Apip, S.E., M.Si., selaku Ketua Program Studi Akuntansi Perpajakan Sekolah Vokasi Universitas Diponegoro sekaligus dosen wali Penulis, yang telah memberikan ilmu, dukungan, dan doa selama perkuliahan hingga Penulis menyelesaikan tugas akhir.
4. Raden Roro Diana Atika Ghozali, S.E, M.Ak, selaku dosen pembimbing tugas akhir yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, petunjuk, arahan, dan dukungan dalam penulisan tugas akhir ini.

5. Seluruh Dosen Akuntansi Perpajakan dan Staf Akademik yang telah memberikan ilmu dan pengetahuan selama Penulis menjalani masa perkuliahan.
6. Staf Bloomberg FEB Undip yang telah memberikan izin dan membantu Penulis memperoleh informasi sebagai pendukung data dalam penyusunan tugas akhir.
7. Kedua orang tua penulis, Bapak Tri Sunarto dan Ibu Tri Hastutiningsih, S.Si., M.Pd, selaku orang tua paling tercinta bagi penulis yang telah memberikan dukungan, mendoakan, memberikan nasehat, memberikan semangat, dan memberikan kasih sayang yang tiada henti-hentinya bagi penulis hingga saat ini.
8. Adik terkasih, Ikhsan Cahya Trianang. Terimakasih telah menjadi sumber kebahagiaan dan semangat dalam setiap langkah penulis. Dik, Hiduplah lebih baik dari kakakmu. Teruslah berjuang dan jadilah pribadi yang selalu membawa kebanggaan bagi keluarga.
9. Seluruh keluarga besar yang selalu memberikan doa, dukungan, serta semangat kepada Penulis.
10. Teman-teman seperjuangan Penulis selama menempuh pendidikan di Universitas Diponegoro, yaitu Putri Rohma A., Victoria Sri H. S., Citrasari A. R., dan Sindhu C. U., terima kasih atas kebaikan, dukungan, kebersamaan, serta cerita yang telah dilalui bersama sejak awal perkuliahan hingga saat ini. Terima kasih telah senantiasa hadir dan kebersamai Penulis dalam berbagai proses selama masa perkuliahan. Semoga persahabatan dan hubungan baik ini tetap terjaga meskipun nantinya kita menempuh jalan masing-masing.
11. Teman-teman seperjuangan Penulis dari tempat les “Primagama” yaitu Zahra

A. , Anindita Z. K., Bela L., dan Hanifa H. K., telah kebersamai, memberikan dukungan semangat, mendengarkan kelah keluhan Penulis selama proses penyusunan tugas akhir ini.

12. Teman-teman seperjuangan Program Studi Akuntansi Perpajakan yang telah memberikan doa, dukungan, dan bantuan selama proses penyusunan tugas akhir.
13. Semua pihak yang tidak dapat Penulis sebutkan satu per satu yang telah memberikan bantuan doa, kebaikan dalam bentuk apapun, dan dukungan dalam proses penyusunan tugas akhir.
14. Terakhir, diri saya sendiri, Harinda Gayatri, yang telah bertahan dan menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik. Terima kasih telah percaya pada setiap proses dan tetap yakin bahwa setiap usaha akan membuahkan hasil pada waktu yang tepat. Semoga pencapaian ini menjadi awal yang baik untuk meraih impian-impian berikutnya.

Penulis menyadari bahwa tugas akhir ini masih memiliki kekurangan dan keterbatasan, sehingga kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan untuk penyempurnaan di masa mendatang. Semoga tugas akhir ini dapat memberikan manfaat bagi Penulis dan Pembaca.

Semarang, 08 September 2026
Yang membuat pernyataan,



Harinda Gayatri
NIM. 40011422650246

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN TUGAS AKHIR	i
LEMBAR PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN	ii
PERNYATAAN ORISINILITAS TUGAS AKHIR	iii
ABSTRAK.....	iv
ABSTRACT	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	10
1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian	10
1.3.1 Tujuan Penelitian.....	10
1.3.2 Manfaat Penelitian.....	11
1.4 Sistematika Penulisan	14
BAB II LANDASAN LITERATUR	15
2.1 Landasan Teori.....	15
2.1.1 Teori Agensi	15
2.1.2 Risiko Operasional	16
2.1.3 Jumlah Direksi.....	18
2.1.4 Proporsi Komisaris Independen	20
2.1.5 Persentase Kehadiran Rapat Direksi	21
2.2 Penelitian Terdahulu	22
2.3 Kerangka Konseptual.....	25
2.4 Hipotesis	28
2.4.1 Jumlah Direksi Dan Risiko Operasional	28
2.4.2 Proporsi Komisaris Independen Dan Risiko Operasional.....	30
2.4.3 Persentase Kehadiran Rapat Direksi Dan Risiko Operasional....	32
BAB III METODE PENELITIAN	35
3.1. Populasi dan Sampel	35
3.1.1 Populasi	35
3.1.2 Sampel	35
3.2 Definisi Operasional Variabel.....	37
3.2.1 Variabel Dependen.....	40
3.2.2 Variabel Independen.....	42
3.3. Jenis dan Sumber Data.....	46
3.3.1 Jenis Data	46
3.3.2 Sumber Data	47
3.4. Teknik Pengumpulan Data.....	48
3.5. Teknik Analisis Data.....	48
3.5.1 Analisis Statistik Deskriptif.....	49

3.5.2 Uji Asumsi Klasik.....	49
3.5.3 Analisis Regresi Linear Berganda.....	52
3.5.4 Uji Hipotesis.....	53
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	57
4.1 Gambaran Umum.....	57
4.2 Statistik Deskriptif	60
4.3 Hasil Analisis Data	63
4.3.1 Uji Asumsi Klasik	63
4.3.2 Analisis Regresi Linear Berganda.....	68
4.3.3 Uji Hipotesis.....	70
4.4 Interpretasi Hasil dan Pembahasan	72
4.4.1 Pengaruh Jumlah Direksi terhadap Risiko Operasional.....	73
4.4.2 Pengaruh Proporsi Komisaris Independen terhadap Risiko Operasional.....	75
4.4.3 Pengaruh Persentase Kehadiran Rapat Direksi terhadap Risiko Operasional.....	76
BAB V PENUTUP	78
5.1 Kesimpulan	78
5.2 Keterbatasan dan Saran.....	80
5.2.1 Keterbatasan	80
5.2.2 Saran.....	82
DAFTAR PUSTAKA	85
LAMPIRAN	94

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Tabel Penelitian Terdahulu	23
Tabel 3. 1 Definisi Operasional Dan Pengukuran Variabel	37
Tabel 3. 2 Perhitungan Pengungkapan Risiko Operasional PT Bank Raya Indonesia Tbk Tahun 2022	42
Tabel 3. 3 Tabel Keterangan Rumus Analisis Regresi Linear Berganda.....	53
Tabel 4. 1 Tabel Kriteria Pengambilan Sampel Penelitian	57
Tabel 4. 2 Daftar Perusahaan Sampel Penelitian	58
Tabel 4. 3 Hasil Statistik Deskriptif.....	60
Tabel 4. 4 Hasil Uji Normalitas Sebelum Transformasi Data	64
Tabel 4. 5 Hasil Uji Normalitas Sesudah Transformasi Data	64
Tabel 4. 6 Hasil Uji Multikolinearitas	65
Tabel 4. 7 Hasil Uji Autokorelasi	67
Tabel 4. 8 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda	68
Tabel 4. 9 Hasil Koefisien Determinasi	70
Tabel 4. 10 Hasil Uji t (Parsial)	71
Tabel 4. 11 Hasil Uji f (Simultan).....	72

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran.....	28
Gambar 3. 1 Gambar Pengungkapan Risiko Operasional PT Bank Raya Indonesia Tbk Tahun 2022	42
Gambar 4. 1 Profil Dewan Komisaris PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk. Tahun 2025.....	61
Gambar 4. 2 Gambar Grafik Scatterplot	66

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Perusahaan Sampel Penelitian	94
Lampiran 2 Output Hasil Uji Normalitas	95
Lampiran 3 Output Hasil Uji Multikolinearitas	95
Lampiran 4 Output Hasil Uji Heteroskedastisitas dengan Uji Scatterplot	96
Lampiran 5 Output Hasil Uji Autokorelasi dengan Uji Durbin-Watson.....	96
Lampiran 6 Output Hasil Uji t dan Hasil Analisis Linear Berganda.....	96
Lampiran 7 Output Hasil Uji Koefisien Determinasi	97
Lampiran 8 Output Hasil Uji f	97
Lampiran 9. Verifikasi Indikator Bloomberg dengan Laporan Tahunan Perusahaan	98